

Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa SD (Penelitian Survei di SD Asy-Syifa 2 Bandung)

Efril Septia Lapaz, Asep Dudi Suhardini, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

efrilseptialapaz.el@gmail.com, asepdudifk.unisba@gmail.com, ewiem@yahoo.com

Abstract—Moral guidance for students is very important to be applied in educational institutions, because morality concerns the moral values of students. Therefore, moral guidance can be done by individuals or groups to improve good social relations to God Almighty, living beings, and the environment with the aim to improve the needs of students, namely the spritual aspect, academic aspect, and non-academic. SD Asy-Syifa 2 Bandung is an educational institution that pays attention to the development of potential and increases the needs of students in the spritual, academic, and non-academic aspects. The background of this study was created because of the interest of researchers on The Management of Moral Development of Elementary School Students (Survey Research at SD Asy-Syifa 2 Bandung). This journal was created to answer the method of moral coaching; (1) planning, (2) implementation, (3) evaluation.

Keywords—Management, Coaching, Morals

Abstrak—Pembinaan akhlak bagi siswa sangat penting untuk diterapkan di lembaga pendidikan, karena akhlak menyangkut nilai moral siswa. Oleh karena itu, pembinaan akhlak dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok untuk meningkatkan hubungan sosial yang baik kepada Allah Swt., makhluk hidup, dan lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan kebutuhan siswa yakni aspek spritual, aspek akademik, dan non akademik. SD Asy-Syifa 2 Bandung merupakan lembaga pendidikan yang memperhatikan perkembangan potensi dan meningkatkan kebutuhan siswa dalam aspek spritual, aspek akademik, dan non akademik. Latar belakang penelitian ini dibuat karena ketertarikan peneliti mengenai Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa SD (Penelitian Survei di SD Asy-Syifa 2 Bandung). Jurnal ini dibuat untuk menjawab manajemen pembinaan akhlak; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi.

Kata Kunci—Manajemen, Pembinaan, Akhlak

I. PENDAHULUAN

Bafadhol (2017: 45), dalam perspektif Islam, akhlak atau moral memiliki kedudukan yang tinggi. Demikian tingginya kedudukan akhlak dalam Islam hingga Nabi

shallallah ‘alaihi wasallam menjadikannya sebagai barometer keimanan. Beliau bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Berita yang di tulis oleh Budiyanto dengan judul “Tawuran antar SD Pecah dengan membawa senjata tajam. Kejadian ini berada di sekitar gedung putih kecamatan Cicuru. Pembinaan akhlak bagi siswa sangat penting untuk diterapkan di lembaga pendidikan, karena akhlak menyangkut nilai moral siswa. Masalah ini menjadi bahan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan terkait pembinaan akhlak. Perlu diketahui juga bahwa Pembinaan akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, dengan adanya suatu kerja sama, peran serta dari pihak sekolah, Guru, siswa dan juga orang tua siswa akan mewujudkan kepribadian siswa yang tangguh di bidang IMTAQ (Iman Taqwa) serta kesadaran akan memelihara lingkungan sehat, sopan dan santun.

Sekolah Dasar Asy-Syifa 2 Bandung merupakan salah satu sekolah swasta yang beralamat di Jl. Randusari V, RT4/RW17, Kecamatan Antapani, Kelurahan Antapani Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 40291. Peneliti datang ke sekolah bersangkutan pada tanggal 10 maret 2020 kurang lebih pada jam 13.00 WIB. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan dengan Ibu Ratna salah satu guru di sekolah tersebut, peneliti melihat suasana sekolah yang baik, dimana siswa memiliki perilaku yang baik terhadap gurunya, contohnya seperti salam, senyum, sapa, sopan, santun. Lalu dengan adanya spanduk yang bertuliskan 5M yakni “salam, senyum, sapa, sopan, santun” ini menandakan bahwa sekolah ini memiliki misi untuk membentuk akhlak yang baik kepada para siswanya dan memiliki produk yang dapat membantu guru dalam pembinaan akhlak siswa yakni dengan adanya Catatan Kegiatan Harian Siswa (CKHS). Pendidikan akhlak yang terdapat di SD Asy-Syifa 2 Bandung mungkin tidak dimiliki oleh sekolah lain dan menjadi ciri khas SD Asy-Syifa 2 Bandung seperti membaca al-Quran, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Sehari Bina Iman dan Takwa (SABITA). Dipilihnya SD Asy-Syifa 2 Bandung yang berorientasi pada meningkatkan akhlak

yang mulia memiliki alasan yang kuat untuk menjadi bahan penelitian, bahwa SD Asy-Syifa 2 Bandung dalam proses pembelajaran bukan hanya mementingkan intelektual akademik, yaitu mata pelajaran, tetapi mengedepankan pendidikan karakter yaitu untuk membentuk akhlak siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa SD (Penelitian Survei di SD Asy-Syifa 2 Bandung)”.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan pembinaan akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung.
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan pembinaan akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei, yaitu pengambilan data responden yang terdapat di lokasi penelitian yaitu SD Asy-Syifa 2 Bandung.

Menurut Yusuf (2017: 61-62), Terdapat ciri-ciri metode penelitian survei dan langkah-langkah metode survei sebagai berikut:

Ciri-ciri metode survei sebagai berikut.

1. Secara harfiah, survei berarti menyelidiki secara langsung dengan apa adanya secara jelas dan tuntas.
2. Instrumen mampu menjawab sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Pertanya bersifat terbuka supaya menampung banyak informasi yang diperlukan.
4. Sumber data primer dan sekunder saling menjelaskan satu sama lain.

Langkah-langkah pokok metode penelitian survei sebagai berikut.

1. Pastikan secara jelas mengenai rumusan masalah dan bidang yang akan diteliti.
2. Melakukan studi dokumentasi untuk melengkapi pengumpulan data.
3. Membuat rancangan susunan data yang telah di kumpulkan.

Sumber pengambilan data primer; PKS Kesiswaan, dan PKS Keagamaan. Proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah (a) Wawancara, (b) dokumentasi, (c) observasi.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Hasil

1. Perencanaan Kegiatan Pembinaan Akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung

Seperti yang di katakan Program Kerja Wakasek (PKS) Keagamaan dalam wawancara dengan peneliti,

Bapak Awan (9 Maret 2021) mengatakan tujuan awal sebenarnya untuk karakter. Jadi akhlak dengan karakter sesuatu yang asbab atau sebab. Kenapa kita memunculkan akhlak disini, karena ingin memunculkan sebuah karakter. Karena karakter itu sesuatu proses perlakuan yang spontanitas, kalau akhlak itu sebuah ilmunya. Maka dari itu, kita disini memunculkan program akhlak untuk mencetak karakter-karakter yang menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Jadi dari poin-poin akhlak yang kita ketahui secara Islami seperti akhlak jujur dan sebagainya, itu kita jadikan sebuah kebiasaan sekolah, dimana sebuah kebiasaan ini menjadi lingkungan yang memang sudah menjadi biasa yang pada akhirnya ada gerakan spontanitas dari anak-anak ketika misalnya salat tidak disuruh lagi karena sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan di sekolah.

TABEL 1. DAFTAR KEGIATAN PEMBINAAN AKHLAK PJJ

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan
1	Membaca Al-Quran	Senin sd. Jum'at jam 08.00 – 08.30
2	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Hari tertentu jam 07.45 – 09.30
3	Sehari Bina Iman dan Takwa (SABITA)	Hari tertentu jam 15.30 – 17.00 sd. 07.45 – 09.30

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung

Seperti yang di katakan Program Kerja Wakasek (PKS) Keagamaan dalam wawancara dengan peneliti, Bapak Awan (9 Maret 2021) mengatakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh siswa setiap hari senin sampai dengan jumat, kegiatan ini supaya siswa dapat membaca, memahami, dan mengamalkan isi al-Quran dengan baik dan benar,

Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh siswa pada hari tertentu, proses pembelajarannya supaya siswa mampu mencontoh dan mempraktikkan perilaku sesuai syariat Islam, karena di dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) terdapat sejarah Nabi Muhammad Saw., seperti peringatan Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad Saw.

Kegiatan Sehari Bina Iman dan Takwa (SABITA) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh siswa pada hari tertentu, kegiatan ini supaya siswa menjadi seseorang yang taat dengan perintah Allah dan lebih disiplin menjalankannya, seperti salat wajib dan salat *sunnah*.

Dari beberapa kegiatan keagamaan tersebut, SD Asy-Syifa 2 Bandung merupakan lembaga pendidikan yang bukan hanya mengedepankan intelektual akademik, tetapi juga mengedepankan pendidikan karakter.

TABEL 2. PENCAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN AKHLAK PJJ

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Membaca Al-Quran	Baik	Dalam pelaksanaan berjalan dengan lancar terlaksana dengan baik. Pelaksanaan berjalan lancar, tetapi ada sebagian siswa yang tidak mengikuti membaca karena anak mudah terganggu dengan lingkungan sekitar.
2	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Baik	Pembinaan akhlak berjalan lancar. Namun banyak siswa yang kurang antusias mengikut kegiatan serta karena kurangnya perhatian dalam pengawasan dan pembelajaran yang kurang menarik.
3	Sehari Bina Iman dan Takwa (SABITA)	Baik	Kegiatan berjalan dengan baik. Siswa menjadi semakin disiplin menjalankan kewajibannya.

Dalam pelaksanaannya seperti yang di katakan Program Kerja Wakasek (PKS) Keagamaan dalam wawancara dengan peneliti, Bapak Awan (9 Maret 2021) mengatakan bahwa SD Asy-Syifa 2 Bandung mempunyai metode pembinaan akhlak, yaitu pembiasaan, keteladanan, dan bimbingan.

“keteladanan merupakan sifat atau perilaku atau *role model* seorang guru yang harus di praktikkan, supaya siswa mencontoh guru dengan sifat atau perilaku yang baik. Kemudian juga memunculkan karakter Islamiyah mulai dari gaya berpakaian, gaya bicara, dan sebagainya.”

“Metode bimbingan dilaksanakan dengan pemberian masukan pada siswa. Disiplin itu kan pembentukan karakter, disiplin itu ga mudah ya ternyata. Dari mulai anak datang harus tepat waktu tapi kan masih aja ada anak yang terlambat, dari penggunaan seragam misalnya kalau sekarang kan di zoom wajib menggunakan seragam meskipun pelaksanaannya online gitu ya tapi ternyata waktu di lihat masih aja ada yang tidak memakai seragam.”

“Metode pembiasaan merupakan metode yang memerlukan pembiasaan yang perlu dilaksanakan secara terus menerus supaya menjadi terbiasa. Ketika anak itu bisa melakukan ibadah dengan mandiri, di mulai dari kelas satu proses belajar sampai nanti kelas enam jangan sampai ada salat yang masih disuruh-suruh.”

Evaluasi Kegiatan Pembinaan Akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung

Seperti yang di katakan Program Kerja Wakasek (PKS) Kesiswaan dalam wawancara dengan peneliti, Ibu Rani (9 Maret 2021) mengatakan Catatan Kegiatan Harian Siswa (CKHS) itu kan untuk langsung memantau ke anaknya langsung, itu dari segi guru ke anak. Ada juga polanya dari guru ke atas, kalau misalkan secara struktural

di atas ada yayasan memantau kepala sekolah dari kepala sekolah memantau wakil kepala sekolahnya lalu wakil kepala sekolahnya ini mempunyai tugas masing-masing ada tim kurikulum, ada tim kesiswaan, ada tim sapsras keagamaan. Dari ke masing-masing empat orang ini nanti melaporkan hasil proses di lapangan nanti pun gurunya melaporkan ke empat orang ini.

Gambar 1. Catatan Kegiatan Harian Siswa (CKHS)

B. Pembahasan

1. Perencanaan Kegiatan Pembinaan Akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung

Perencanaan di SD Asy-Syifa 2 Bandung mendorong agar siswa memiliki sifat akhlak yang baik dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Mulai dari pihak Kepala Sekolah, PKS Keagamaan, PKS Kesiswaan, dan guru sangat penting perannya untuk tercapai tujuan pembinaan akhlak yang ada di SD Asy-Syifa 2 Bandung. Kegiatan tersebut di antaranya; membaca al-Quran, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Sehari Bina Iman dan Takwa (SABITA).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung

Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah Di dalam kitab ad-Daa' wad-Dawaa' (seperti dikutip Halabi, 2003: 71-72), “Apabila seorang tidak peduli dengan dosa, maka seseorang itu sudah tidak peduli lagi pada diri sendiri.”. Seperti hati ketika sedang lemah, maka hal yang buruk tidak akan menganggap bahwa itu hal yang buruk. Apabila sedang dalam kondisi seperti ini, maka telah masuk ke dalam kesalahan. Sangat prihatin lagi ketika menganggap keburukan menjadi sebuah kebaikan.

PKS Keagamaan melakukan pemantauan kegiatan keagamaan di SD Asy-Syifa 2 Bandung dengan menerapkan tiga metode dalam proses pembinaan akhlak, yaitu pembiasaan, keteladanan, dan bimbingan.

1. Metode Pembiasaan

Menurut Jalaludin (2011: 296), proses pembiasaan dapat dilakukan dengan dua cara. 1) pengulangan, 2) perencanaan. pembiasaan yang perlu dilaksanakan secara terus menerus supaya menjadi terbiasa. Ketika anak itu bisa melakukan ibadah dengan mandiri, di mulai dari kelas satu proses belajar sampai nanti kelas enam jangan sampai ada salat yang masih disuruh-suruh.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, metode pembiasaan harus dilaksanakan secara terus-menerus, ulang-berulang dengan tujuan menjadi terbiasa dalam proses pembentukan akhlak yang baik pada siswa.

2. Metode Keteladanan

Menurut Syafri (2014: 140), keteladanan adalah dengan cara memberikan pendidikan yang di ajarkan secara langsung dengan melibatkan pengurus, untuk dari itu pengurus di tuntut mempunyai kepribadian yang baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, metode keteladanan sifat atau perilaku atau *role model* seorang guru yang harus di praktikkan, supaya siswa mencontoh guru dengan sifat atau perilaku yang baik.

3. Metode Bimbingan

Ayat di bawah ini menjelaskan tentang memberikan nasihat, peringatan, dan pengawasan. Hal ini dijelaskan dalam QS. Luqman/31: 13 dan QS. At-Tahrim/66: 6.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعَلِّمُهُ يَا بُنَيَّ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ‘wahai anakku! Jangan engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Menurut Tafsir Ibn Katsir (seperti dikutip Kampungunnah.org), Ali ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari ibnu Abbas sehubungan dengan firman-Nya: “Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”. Yakni amalkanlah ketaatan kepada Allah dan hindarilah perbuatan-perbuatan durhaka kepada Allah, serta perintahkanlah kepada keluargamu untuk berdzikir, niscaya Allah akan menyelamatkan kamu dari api neraka.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, metode

bimbingan perlu dilakukan beberapa cara yaitu dengan nasihat, dan perhatian. Karena sejatinya siswa SD masih butuh sekali arahan, nasihat, dan perhatian untuk pembentukan akhlak pada siswa.

3. Evaluasi Kegiatan Pembinaan Akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung

Evaluasi pembinaan akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung, bahwa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berjalan baik, berikut cara evaluasi dan hasil evaluasi.

1. Cara Evaluasi

Cara evaluasi pembinaan akhlak siswa di SD Asy-Syifa 2 Bandung dengan teknik non tes yaitu pengamatan melalui Catatan Kegiatan Harian Siswa (CKHS). Cara penilaian dilakukan setiap minggunya dengan cara merekap hasil Catatan Kegiatan Harian Siswa (CKHS) oleh pembimbing yakni satu pembimbing membimbing dua belas siswa.

2. Hasil Evaluasi

Hasil pembinaan yang dilakukan SD Asy-Syifa 2 Bandung dapat diatasi dengan membuat sebuah produk yaitu Catatan Kegiatan Harian Siswa (CKHS). Produk tersebut menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan pembinaan akhlak serta dapat menggambarkan sikap siswa dalam proses pembinaan akhlak di SD Asy-Syifa 2 Bandung.

IV. KESIMPULAN

Pembinaan akhlak bagi siswa sangat penting untuk diterapkan di lembaga pendidikan, karena akhlak menyangkut nilai moral siswa. Oleh karena itu, Metode pembinaan akhlak dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok untuk meningkatkan hubungan sosial yang baik kepada Allah Swt., makhluk hidup, dan lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan kebutuhan siswa yakni aspek spritual, aspek akademik, dan non akademik. SD Asy-Syifa 2 Bandung merupakan lembaga pendidikan yang memperhatikan perkembangan potensi dan meningkatkan kebutuhan siswa dalam aspek spritual, aspek akademik, dan non akademik.

1. Perencanaan kegiatan pembinaan akhlak siswa di SD Asy-Syifa 2 Bandung bahwa akhlak menjadi perhatian dan aspek yang paling utama upaya pencegahan dalam perilaku siswa yang tidak baik.
2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak siswa di SD Asy-Syifa 2 Bandung meliputi metode pembiasaan membaca al-Quran, serta membiasakan hidup bersih dan disiplin. Metode keteladanan meliputi sifat atau perilaku atau *role model* seorang guru yang harus di praktikkan. Kemudian juga memunculkan karakter Islamiyah mulai dari gaya berpakaian, gaya bicara, dan sebagainya. Metode bimbingan meliputi metode yang dilaksanakan secara langsung dengan cara memberikan masukan, arahan kepada siswa.
3. Evaluasi kegiatan pembinaan akhlak siswa di SD Asy-Syifa 2 Bandung dilakukan setiap minggunya

pihak guru pembimbing menyampaikan laporan terhadap PKS Kesiswaan, PKS Keagamaan, Kepala Sekolah, dan Ketua Yayasan untuk menerima laporan.

ACKNOWLEDGE

Alhamdulillah ucapan syukur kepada Allah Swt., dan ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak sehingga jurnal yang berjudul “Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa SD (Penelitian survei di SD Asy-Syifa 2 Bandung)” ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti.

4. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Enoch, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu proses tugas akhir.
8. Ibu Dewi Mulyani, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan membantu proses tugas akhir.
9. Segenap guru dan staf SD Asy-Syifa 2 Bandung yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan jurnal.
10. Ibu Heni Suhaeni dan bapak Asep Saepudin, kakak tercinta Fazhar Septia Ilham beserta istri Indri Dwi Utari, dan Elsyia Agista Septiannisa beserta suami Syidik Suhada telah mendukung peneliti sampai saat ini.
11. Balqis Amany Hasan, dan keluarga dari Balqis Amany Hasan yang sudah memberikan motivasinya untuk peneliti.
12. Teman seperjuangan, Angkatan 2017 Fakultas dan Keguruan yang telah mendo'akan dan mendukung peneliti.
13. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti.

Kepada semua pihak yang sudah mendukung peneliti dari awal proses pembuatan jurnal hingga tahap akhir, peneliti hanya bisa memberikan doa. *Insyallah* kebbaikannya dibalas oleh Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat menerima kritik dan saran yang bisa membuat peneliti semakin lebih baik. Semoga naskah ini memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pihak. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bafadhol, I. (2017). "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 06 No. 12, 46.
- [2] Budiyanto. (2020, 02 27). Tawuran Antar-Pelajar SD Pecah, Masing-Masing Bersenjata Celurit dan Gir. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://regional.kompas.com>

- [3] Halabi, A. H. (2010). *ad-daa' wa ad-dawaa'*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- [4] Jalaludin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [5] Syafri. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Tafsir Ibnu Katsir. (2013). *Kampungsunnah.org*.
- [7] Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- [8] Astyani Riska, Halimi Agus, Saepudin Aep. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushshilat Ayat 30-32 tentang Iman dan Istiqomah terhadap Pendidikan Akidah*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 21-26.